

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 15 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Dyah Mustikareni

NIM : 2201409097

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Andy Moorad Oesman, S.Pd, M. Ed
NIP. 19731126 200801 1 005

Kepala Sekolah
SMA N 15 Kota Semarang



S. Panca Mulyadi, S.Pd, M.Pd.
NIP. 196306271988031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 15 Semarang. Pembuatan laporan ini dalam rangka syarat melaksanakan PPL.

Praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd., selaku koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Andy Moorad Oesman, S.Pd, M. Ed., selaku dosen koordinator PPL.
4. Bapak Drs. Ahmad Sofwan, Ph. D selaku dosen pembimbing.
5. S. Panca Mulyadi, S.Pd, M.Pd., selaku kepala sekolah SMA Negeri 15 Semarang.
6. Ibu Dra. Endang Hartiningsih selaku guru pamong.
7. Semua Guru dan karyawan SMA Negeri 15 Semarang yang telah dalam kegiatan di lapangan.
8. Teman-teman PPL di SMA Negeri 15 Semarang.
9. Seluruh peserta didik di SMA Negeri 15 Semarang.
10. Semua pihak yang telah membantu.

Praktikan menyadari dari penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Praktikan berharap pembuatan laporan PPL ini bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Dyah Mustikareni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan PPL	2
1.3. Manfaat PPL	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1. Dasar Hukum	3
2.2. Struktur Organisasi sekolah	4
2.3. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	5
2.4. Persyaratan dan Tempat	5
BAB III : PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
3.1. Waktu Pelaksanaan	6
3.2. Tempat Pelaksanaan	6
3.3. Tahapan Kegiatan	6
3.4. Materi Kegiatan	6
3.5. Proses Pembimbingan	7
3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL	
3.6.1. Faktor Pendukung PPL	7
3.6.2. Faktor Penghambat PPL.....	8
BAB IV : PENUTUP	
Simpulan	9
Saran	9
RELEKSI DIRI	10
DAFTAR PUSTAKA.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Kegiatan

Lampiran 2. Daftar Kehadiran Mahasiswa

Lampiran 3. Silabus Expression of greeting, introducing, and parting

Lampiran 4. Silabus Narrative Text.

Lampiran 5. Contoh RPP Expression of greeting, introducing, and parting

Lampiran 6. Contoh RPP Narrative Text

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja.

Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Dalam menyikapi permasalahan tersebut, UNNES mempunyai kebijakan khusus yang mengarah pada mahasiswa UNNES. Kebijakan tersebut meliputi : kegiatan intra kurikuler, yaitu bagi mahasiswa UNNES program kependidikan diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang professional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. PPL yang saya ikuti berlokasi di SMA Negeri 15 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

1.2 Tujuan PPL

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal dan kemasyarakatan.

1.3 Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Promes, Silabus, dan RPP, yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan peneliti. Dan memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-Undang:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 - b. Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Kurikulum Inti.
6. Keputusan Rektor
- a. No. 46/O/2001, tentang Pascasarjana U Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang ;
 - b. No. 162/O/2004, tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

2.2. Strukur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No.2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang sebelumnya ada. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

2.3 Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), dengan perincian dalam PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

2.4 Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar untuk dapat mengikuti PPL, yaitu:

- 1) Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, dan SMB2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
- 2) Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *Online*.

Sedangkan tempat pelaksanaannya adalah :

- 1) PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
- 2) Tempat praktik ditetapkan berdasar persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
- 3) Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan Instansi lain terkait.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

3.1. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai hari Senin, 30 Agustus 2012 sampai dengan hari Rabu, 10 Oktober 2012.

3.2. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMA Negeri 15 Semarang yang beralamat di Jl. Kedungmundu Raya, Semarang, Jawa Tengah.

3.3. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara simultan pada semester yang sama. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

- a. Pendaftaran tanggal 11 – 19 Juni 2012.
- b. Pembekalan *micro teaching* tanggal 16 – 21 Juli 2012.
- c. Pembekalan PPL tanggal 24 – 26 Juli 2012.
- d. Upacara penerjunan 30 Juli 2012.
- e. Tanggal 30 Juli - 10 Oktober 2012 pelaksanaan PPL di sekolah latihan.
- f. Tanggal 10 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

3.4. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL ini adalah:

- a. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
- b. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

3.5. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan oleh guru pamong meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, penguasaan kelas, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan mengalami kesulitan mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM). Pemberian bimbingan tersebut dilakukan setelah melakukan observasi kelas.

Proses bimbingan berikutnya yang dilakukan guru pamong adalah evaluasi tentang kelemahan-kelemahan praktikan. Proses bimbingan ini dilaksanakan setelah praktikan mengajar. Evaluasi dimaksudkan untuk mengurangi atau bahkan memperbaiki kelemahan-kelemahan praktikan dalam mengajar agar kedepannya mampu lebih baik lagi.

Proses bimbingan yang kedua yaitu oleh dosen pembimbing. Proses bimbingannya hampir sama, hanya saja intensitasnya yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan, dosen pembimbing tidak dapat selalu hadir seperti halnya dengan guru pamong yang selalu mendampingi.

3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL

3.6.1. Faktor Pendukung PPL

Faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain:

- a. Guru pamong selalu siap disaat praktikan memerlukan bimbingan atau konsultasi.
- b. Guru pamong memberi kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran dapat dikembangkan sendiri oleh praktikan.
- c. Materi yang diampu oleh praktikan yakni *expression of greeting*, *introducing*, *parting* dan *narrative text* cukup dikuasai baik teori maupun praktik. Semua warga sekolah menerima dengan baik sehingga tidak ada rasa canggung ataupun tertekan.

3.6.2. Faktor Penghambat PPL

Faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan PPL antara lain:

- a. Kemampuan praktikan dalam penguasaan kelas masih minim.
- b. Antusiasme siswa kurang jika pembelajaran di jam terakhir, karena banyak yang lelah dan mengantuk.

BAB IV

PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 15 Semarang telah berjalan dengan baik. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL II yang di laksanakan di SMA Negeri 15 Semarang, antara lain:

1. Pelaksanaan PPL sangat penting sebagai pencarian pengalaman agar tidak canggung saat di dunia kerja nanti sebagai tenaga pendidik.
2. Pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan proses belajar mengajar yang efektif sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
3. Pemberian motivasi kepada siswa harus selalu dilakukan supaya antusiasme dalam belajar tetap ada dan juga supaya mereka mempunyai impian yang terarah agar kelak mereka menjadi manusia suksesmulia yang luar biasa.
4. Segala permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar harus segera dikonsultasikan dengan guru pamong atau dosen pembimbing, agar dapat segera terselesaikan sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Saran

Untuk mahasiswa PPL:

- a. Senantiasa menjalin komunikasi denga sesama mahasiswa PPL, guru, dan staf tata usaha di sekolah praktikan.
- b. Senantiasa saling bantu-membantu selama kegiatan PPL.
- c. Lakukan sebaik mungkin saat melaksanakan PPL. Jika tidak dapat memberikan yang terbaik usahakanlah tidak mengecewakan.

Untuk SMA Negeri 15 Semarang:

Selalu berkarya agar menjadi SMK yang luar biasa dan berusaha agar rutin menghasilkan produk-produk hasil karya siswa.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dyah Mustikareni
Nim : 2201409097
Jurusan/Prodi : Bahasa Inggris/Pend. Bahasa Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional. Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah berguna untuk menyiapkan siswa dalam menghadapi era globalisasi. Dengan menguasai Bahasa Inggris, siswa diharapkan mampu memperoleh segala macam informasi tentang sains, teknologi, sosial, dan lain sebagainya yang kebanyakan dalam Bahasa Inggris, entah itu dalam bentuk jurnal, artikel, maupun karya ilmiah.

Dalam mempelajari suatu bahasa, hendaknya *learner* membiasakan diri berkomunikasi dengan bahasa yang ia pelajari. Namun hal ini nampaknya sangat sulit diterapkan, di satuan pendidikan SMA Negeri 15 Semarang mengingat Bahasa Inggris yang bukan merupakan *Second Language*, melainkan *Foreign Language*. Oleh karena itu sangat sulit untuk melakukan *acquisition* (pembelajaran tanpa sadar).

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 15 Semarang tengah melakukan pembangunan dan penambahan ruangan. Sarana dan prasarana di SMA Negeri 15 Semarang sudah dapat dikatakan lengkap dan berkualitas untuk ukuran SMA yang baru menginjakkan tahun ke 21. Lahan SMA Negeri 15 Semarang yang tidak terlalu luas membuat SMA Negeri 15 Semarang melakukan pembangunan ke arah vertikal, atau dengan kata lain gedung dibuat bertingkat demi melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

SMA Negeri 15 Semarang memiliki sebuah ruang Kepala Sekolah; sebuah Ruang Tata Usaha; sebuah ruang Guru; 21 ruang kelas yang terdiri dari 9 kelas X, 9 kelas XI, dan 9 kelas XII; sebuah ruang perpustakaan, sebuah ruang Lab Komputer; sebuah ruang Lab Biologi; sebuah ruang Lab Kimia; sebuah ruang Lab Fisika; sebuah ruang Lab Bahasa; sebuah ruang OSIS; sebuah ruang Agama; sebuah ruang Koperasi Guru; sebuah ruang Koperasi Siswa; sebuah Masjid; serta sebuah Pos Keamanan.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Selama saya PPL di SMA Negeri 15 Semarang, saya dibimbing oleh Ibu Endang Hartiningsih, S.Pd selaku guru pamong saya. Beliau telah menerapkan sistem pembelajaran menggunakan EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi). Beliau mengeksplorasi siswa dengan mengajak siswa mengingat-ingat materi

tentang recount text yang siswa dapat sewaktu masing duduk di bangku SMP. Dalam tahap Elaborasi, beliau mengajak siswa untuk mengerjakan latihan-latihan yang berhubungan dengan *language feature* dari Recount Text. Kemudian beliau meminta siswa untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis, yang menurut saya ini adalah tahap konfirmasi.

Kualitas Dosen pembimbing pun baik, dimana selalu siap mengarahkan saat mahasiswa yang dibimbing mengalami kendala terutama dalam penguasaan kelas, pembuatan RPP, dan penentuan media pembelajaran.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah saya melaksanakan PPL 2, saya melihat perkembangan siswa-siswa SMA Negeri 15 Semarang semakin baik dalam hal partisipasi kelas. Pada awalnya mereka tidak percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru maupun guru praktikan, bahkan untuk bertanya pun mereka kurang berani. Setelah saya menanyakan penyebabnya, ternyata mereka merasa takut salah dan takut mengecewakan guru atau guru praktikan. Lalu saya berikan motivasi kepada para siswa untuk tidak takut menjawab, karena kesalahan dalam proses pembelajaran wajar. Saya juga memberi motivasi untuk tidak takut bertanya, karena saya menyadari daya tangkap masing-masing siswa tidaklah sama.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL 2, saya kurang menguasai kondisi kelas, terutama pada jam-jam terakhir. Saya juga masih banyak kesalahan dalam menyusun perangkat pembelajaran. Dengan bimbingan guru pamong saya, Ibu Endang Hartiningsih, saya bisa menyusun perangkat pembelajaran lebih baik dan lebih rapi. Ibu Endang Hartiningsih juga memberikan kiat-kiat menghadapi siswa tertentu dan kondisi kelas tertentu. Dengan mempraktekkannya, saya menjadi semakin percaya diri di dalam kelas.

Kemampuan saya selaku praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim. Karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 15 Semarang, saya selaku praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan dan kegiatan yang berlangsung di sekolah dan keadaan lingkungan sekolah. Saya memperoleh banyak informasi mengenai bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah, sehingga tidak langsung praktikan lebih siap melaksanakan PPL 2.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saya selaku praktikan di SMA Negeri 15 Semarang berharap agar SMA Negeri 15 Semarang terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Sarana dan prasarana seperti alat peraga dan media sebaiknya dimanfaatkan dengan baik guna menunjang kegiatan pembelajaran.

Saran bagi UNNES agar kegiatan pembekalan yang dilaksanakan pada tahun yang akan datang lebih baik dan lebih berkualitas serta lebih baik dalam melaksanakan koordinasi kegiatan PPL.

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Dra. Endang Hartiningsih
NIP. 195907011987032007

Dyah Mustikareni
NIM.2201409097

DAFTAR PUSTAKA

_____.2012. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Unnes: Semarang.